

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mengkaji mengenai status kelompok manusia atau masyarakat serta perilaku, perbuatan, sikap dan tindakan pada peristiwa yang sedang berlangsung pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surachmad (1989: 140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah upaya pihak manajemen sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. Waktu penelitian dilaksanakan antara bulan Oktober sampai bulan Desember 2010.

C. Informan

Dalam penelitian ini ada beberapa informan :

1. Drs. H. Sri Harjono selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Jatinom
2. Ahmad, S.Pd selaku Waka Kurikulum MTs Negeri Jatinom
3. Muhammad Tanwir, S.Sos selaku guru IPS
4. Slamet Pramono, ST selaku guru TIK
5. Syahirul Alim, S.Pd selaku guru IPS
6. Riftina Lailatul Ni'mah, S.Pd selaku guru Fisika
7. Elly Jauharah, S.Pd selaku guru Matematika
8. Sri Hidayati, S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak
9. Hj. Umi Kultsum, S.Ag selaku guru Bahasa Arab
10. Indah Meimawati selaku guru, S.Psi selaku guru BP

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian, untuk mengumpulkan data dikenal teknik pengumpulan data : wawancara (*interview*), catatan lapangan, ucapan, tindakan responden dan dokumentasi. Periset dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik di atas tergantung masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Wawancara

Menurut Moleong (2001: 31) wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada

informan, dalam hal ini peneliti membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Secara sederhana interview dapat diartikan sebagai alat pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab antara peneliti dengan sumber informasi atau informan.

Dalam penelitian ini, nara sumber yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah dan beberapa guru MTs Negeri Jatinom Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. Adapun pedoman wawancara terlampir dalam lampiran 1.

2. Dokumentasi

Selain dengan metode kuesioner, untuk melengkapi data digunakan data-data atau literatur-literatur yang berhubungan dengan kajian penelitian ini. Menurut Arikunto (2002: 127) dikatakan bahwa mengumpulkan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Manajemen adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung

dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.

2. Profesionalisme adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu agar dapat melaksanakan pekerjaan atau jabatan tersebut secara maksimal. Jadi, guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan maksimal.
3. Kompetensi adalah keahlian, kemahiran atau kecakapan yang harus dimiliki seorang guru agar dapat melaksanakan pekerjaan atau jabatannya secara maksimal. Kompetensi guru ini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Kompetensi profesionalisme guru adalah kemampuan guru dalam penguasaan seperti: merencanakan pembelajaran, materi pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber, menggunakan metode pembelajaran, menilai prestasi siswa, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan teknis tugas dan fungsinya.
5. Upaya adalah program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh pihak sekolah MTs Negeri Jatinom Klaten yang diperuntukkan bagi pengembangan kompetensi profesionalisme guru.
6. Cara adalah strategi, metode atau taktik yang digunakan oleh pihak sekolah MTs Negeri Jatinom Klaten untuk mengembangkan kompetensi profesionalisme guru.

7. Hasil adalah tingkat pencapaian tujuan dari pelaksanaan program pengembangan kompetensi profesionalisme guru yang dilakukan oleh pihak sekolah MTs Negeri Jatinom Klaten selama kurun waktu tertentu.

F. Validitas Data

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mengembangkan validitas data digunakan teknik triangulasi. Menurut Sutopo (2006:92) pada dasarnya, “triangulasi ini merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif. Artinya untuk menarik simpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya satu cara pandang”.

Patton (dalam Sutopo, 2006:92) menjelaskan bahwa ada empat macam teknik triangulasi, yaitu: (1) triangulasi data (*data triangulation*), (2) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), (3) triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dan (4) triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*).

1. Triangulasi data atau sumber

Teknik triangulasi data atau sumber dapat ditempuh dengan menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis, akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian, apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya

2. Triangulasi peneliti

Teknik triangulasi peneliti adalah hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau seluruhnya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti yang lain. Dari pandangan dan tafsir yang dilakukan oleh beberapa peneliti terhadap semua informasi yang berhasil digali dan dikumpulkan yang berupa catatan, dan bahkan sampai dengan simpulan sementara, diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat yang pada akhirnya lebih memantapkan hasil akhir penelitian.

3. Triangulasi metode

Teknik triangulasi metode bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.

4. Triangulasi teori

Teknik triangulasi teori dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Dari beberapa perspektif teori tersebut akan diperoleh pandangan yang lebih lengkap dan mendalam, tidak hanya sepihak, sehingga bisa dianalisis dan ditarik simpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah:

1. Triangulasi data atau sumber

Teknik triangulasi data atau sumber dapat ditempuh dengan menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis, akan lebih mantap kebenarannya bila gali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian, apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya

Dalam penilitian ini, untuk mengembangkan triangulasi data atau sumber digunakan nara sumber yang berbeda yaitu Kepala Sekolah, dan guru-guru MTs Negeri Jatinom Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten.

2. Triangulasi metode

Teknik triangulasi metode bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, untuk mengembangkan triangulasi metode, maka metode pengumpulan data yang digunakan cukup bervariasi, yaitu: kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis terbagi menjadi dua, yaitu analisis data yang berwujud narasi (terutama hasil wawancara) menggunakan analisis model interaktif, dan analisis data berwujud angka (terutama hasil angket atau kuesioner) digunakan analisis deskriptif. Menurut Miles & Huberman dalam

Sutopo (2006: 113) dalam model analisis interaktif, ada tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

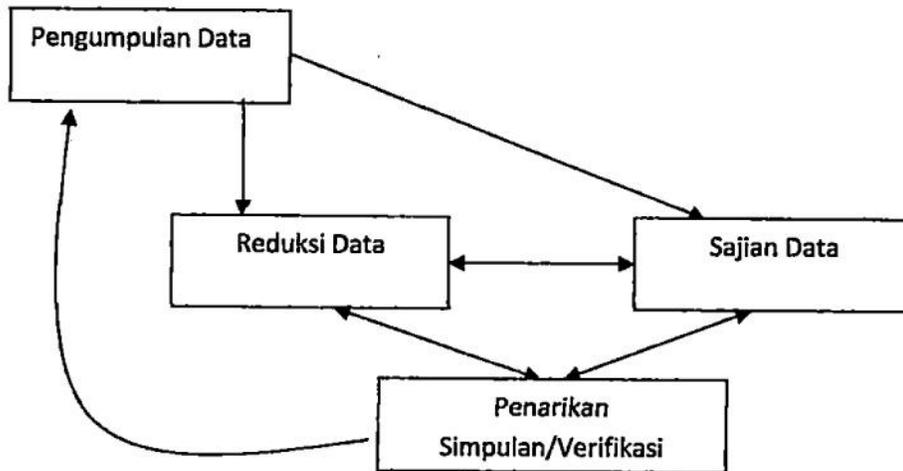
Data yang diperoleh di lapangan baik hasil wawancara (interview) dan dokumentasi, ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terinci dan berjumlah besar atau banyak akan menyulitkan dalam analisis, maka data perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dilakukan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya.

2. Display Data

Hasil atau reduksi data kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis, mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari data yang diperoleh diambil kesimpulan, kesimpulan itu pada mulanya masih kabur dan meragukan, akan tetapi dengan adanya penambahan data, maka kesimpulannya akan lebih jelas. Verifikasi yang dilakukan dengan melihat kembali reduksi maupun display data. Aktivitas yang dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Proses siklus analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut ini.



Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengukur yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, dimana peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis. Analisa kualitatif ditujukan untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.